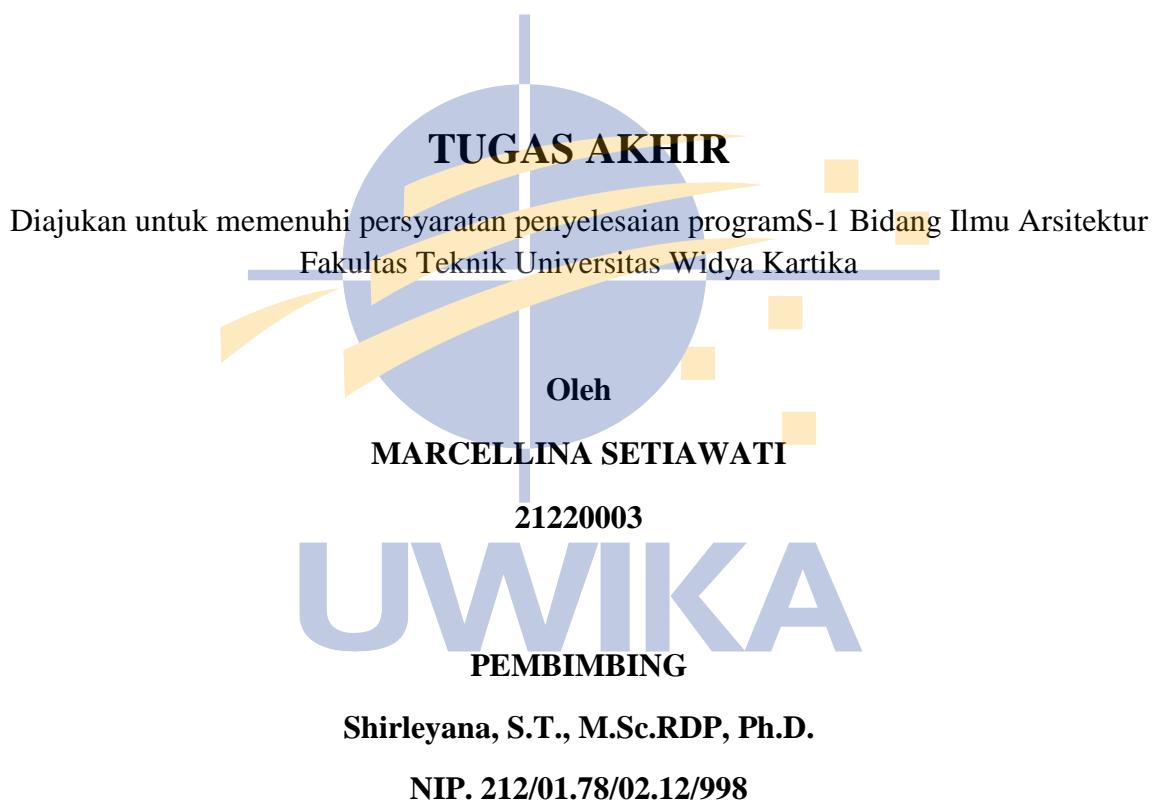




PERENCANAAN DAN PERANCANGAN DAY CARE BERBASIS MONTESSORI DI SURABAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA
SURABAYA**

2024

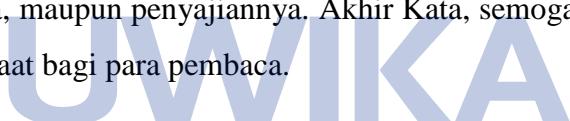
KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Perencanaan dan Perancangan *Day Care* berbasis Montessori di Surabaya dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku”

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari doa, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Orang tua yang telah memberikan semangat dan doa.
2. Dr. F. Priyo Suprobo, S.T., M.T selaku Rektor dan Dosen Universitas Widya Kartika Surabaya.
3. Ririn Dina Muftianti, S.T., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Widya Kartika.
4. Risma Andarini, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Widya Kartika.
5. Shirleyana, S.T., M.Sc.RDP, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing 1 yang dengan penuh kesabaran memberikan dukungan, pengertian, serta arahan.
6. Hana Rosilawati, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan dukungan dan juga arahan.
7. Teman seangkatan yang telah berkontribusi dan memberikan bantuan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi, bahasa, maupun penyajiannya. Akhir Kata, semoga proposal tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.



Surabaya, 20 Agustus 2024

Marcellina Setiawati

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Marcellina Setiawati

Tugas Akhir

Perencanaan dan Perancangan *Day Care* berbasis Montessori di Surabaya dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku

Gaya hidup masyarakat berbagai negara dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan globalisasi. Dengan adanya tuntutan ekonomi yang tinggi serta kesetaraan peran laki-laki dan perempuan, semakin banyak perempuan bekerja yang kemudian mempengaruhi peran orang tua dalam pola pengasuhan anak. Pertumbuhan populasi di Kota Surabaya menyebabkan peningkatan jumlah anak, sehingga kebutuhan *Day Care* pun semakin meningkat. Oleh karena itu, perencanaan dan perancangan *Day Care* berbasis Montessori dengan pendekatan Arsitektur Perilaku diharapkan menjadi solusi untuk memfasilitasi aktivitas anak serta memenuhi kebutuhan *Day Care*. Metode yang digunakan adalah metode Donna P. Duerk (1993) meliputi fakta, isu, manfaat, tujuan, *performance requirements* dan konsep. Lokasi perancangan berada di Jl. Gading Pantai No. 15 B, Kota Surabaya. Konsep makro yang diterapkan adalah “*Funtastic*”. Pada mikro bentuk, konsep “*fantastic*” diwujudkan melalui permainan garis pada fasad. Konsep mikro ruang mengimplementasikan prinsip-prinsip Montessori dan teritori, sementara konsep mikro lansekap menciptakan suasana menyenangkan serta memberikan kebebasan yang terarah. Hasil penerapan konsep ini menghasilkan massa bangunan tunggal yang terjaga keamanannya. Penataan letak dan desain ruang dirancang untuk memudahkan akses anak-anak, sementara penataan massa memberikan kesan menyenangkan namun tetap terlindungi. Proses perencanaan dan perancangan *Day Care* dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai kajian dan analisis, sehingga diharapkan desain *Day Care* yang dihasilkan dapat lebih optimal.

Kata kunci : *Day Care*; Montessori; Penitipan Anak; Perkembangan Anak; Arsitektur Perilaku

ABSTRACT

Nama Mahasiswa : Marcellina Setiawati

Thesis

Perencanaan dan Perancangan *Day Care* berbasis Montessori di Surabaya dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku

The lifestyle of people in various countries is influenced by the development of information technology and globalization. With high economic demands and equal roles for men and women, more and more women are working, which then influences the role of parents in parenting. Population growth in the city of Surabaya causes an increase in the number of children, so the need for day care also increases. Therefore, planning and designing Montessori-based Day Care using a Behavioral Architecture approach is expected to be a solution to facilitate children's activities and meet Day Care needs. The method used is the Donna P. Duerk (1993) method which includes facts, issues, benefits, objectives, performance requirements and concepts. The design location is on Jl. Ivory Coast No. 15 B, Surabaya City. The macro concept applied is "Funtastic". In the micro form, the "fantastic" concept is

realized through the play of lines on the facade. The micro space concept implements Montessori and territorial principles, while the micro landscape concept creates a pleasant atmosphere and provides directed freedom. The results of applying this concept produce a single building mass that is secure. The layout and design of the space is designed to facilitate children's access, while the mass arrangement provides a pleasant but protected impression. The Day Care planning and design process is carried out by considering various studies and analyses, so that it is hoped that the resulting Day Care design can be more optimal.

Keywords: Day Care; Montessori; Childcare; Child Development; Behavioral Architecture



UWIKA

DAFTAR ISI

BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Judul dan Definisi	1
1.2 Latar Belakang	2
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Perancangan.....	5
1.5 Manfaat	5
1.6 Batasan Masalah	5
1.7 Sistematika Laporan.....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Perencanaan dan Perancangan	7
2.1.1 Teori Perencanaan.....	7
2.1.2 Teori Perancangan	8
2.2 <i>Day Care</i>	16
2.2.1 Pengertian <i>Day Care</i>	16
2.2.2 Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan <i>Day Care</i> (Tempat Penitipan Anak/TPA)	16
2.2.3 Jenis-Jenis <i>Day Care</i>	17
2.2.4 Rasio Guru/Guru Pendamping dengan Anak.....	18
2.2.5 Sarana dan Prasarana <i>Day Care</i>	19
2.3 Tinjauan Metode Montessori	21
2.3.1 Pengertian Montessori	21
2.3.2 Prinsip dan Konsep Umum Model Pembelajaran Montessori	22
2.4 Regulasi Terkait	28
2.5 Arsitektur Perilaku	30
2.5.1 Pengertian Arsitektur Perilaku.....	30
2.5.2 Proses dan Pola Perilaku Manusia	31
2.5.3 Faktor yang Mempengaruhi Behaviorisme (Perilaku).....	35
2.5.4 Faktor-Faktor dalam Prinsip Arsitektur Perilaku.....	36
2.5.4 Prinsip-Prinsip dalam Arsitektur Perilaku	37
2.6 Sintesa Teori	38
2.7 Studi Obyek Sejenis.....	39

2.8	Sintesa Teori	54
BAB III	57	
METODE DESAIN	57	
3.1	Alur Desain	57
BAB IV	58	
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58	
4.1	Program Ruang	58
4.1.1	Pengguna Bangunan.....	58
4.1.2	Aktivitas.....	58
1.1.3	Kebutuhan Ruang dan Studi Besaran Ruang	62
1.1.4	Persyaratan dan Tuntutan Ruang	70
1.1.5	Hubungan Antar Ruang dan Massa Bangunan	73
4.1.6	Organisasi Ruang	75
4.1.7	Penzoningan.....	77
4.2	Analisa Site	78
4.2.1	Deskripsi Alternatif Site	78
4.2.2	Bentuk dan Dimensi Site	82
4.2.3	Analisa Faktor Alam	82
4.2.4	Analisa Faktor Kultur	90
4.2.5	Analisa Faktor Estetika	94
4.2.6	Sintesa Hasil Analisa	99
4.3	Studi Bentuk.....	100
4.3.1	Bahan Material.....	101
4.3.2	Sistem Struktur dan Konstruksi	102
4.3.3	Sistem Pencahayaan.....	104
4.3.4	Sistem Penghawaan	104
4.3.5	Sistem Utilitas Bangunan.....	106
4.3.6	Sistem Kebakaran dan Keamanan	107
4.3.7	Sistem Jaringan Listrik, ME, dan Penangkal Petir	108
BAB V	110	
KONSEP	110	
5.1	Konsep Makro.....	110
5.2	Konsep Mikro	110
5.2.1	Konsep Mikro Bentuk.....	110
5.2.2	Konsep Mikro Ruang.....	112

5.2.3 Konsep Mikro Lanskap.....	118
BAB VI.....	120
KESIMPULAN.....	120
6.1 Kesimpulan	120
6.2 Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	121



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rekomendasi Jumlah Pendamping dalam Satu Grup di Day Care	19
Tabel 2.2 9 Tahap Periode Sensitif	22
Tabel 3.1 Alur Desain menurut Donna P. Duerk	57
Tabel 3.2 Alur Desain	57
Tabel 4.1 Analisa SWOT Site Gading Pantai	80
Tabel 4.2 Analisa SWOT Dharmahusada Permai.....	81
Tabel 4.3 Tabel Perbandingan 2 Alternatif Site.....	81
Tabel 5.1 Konsep Warna.....	114
Skema 4.1 Aktivitas Anak-anak Day Care	58
Skema 4.2 Aktivitas Orang Tua	59
Skema 4.3 Aktivitas Kepala TPA	59
Skema 4.4 Aktivitas Staf Operasional	60
Skema 4.5 Aktivitas Staf MEP	60
Skema 4.6 Aktivitas Cleaning Service	61
Skema 4.7 Aktivitas Security	61
Skema 4.8 Hubungan Antar Ruang Lt 1	73
Skema 4.9 Hubungan Antar Ruang Lt 2	74
Skema 4.10 Hubungan Antar Massa Bangunan	74
Skema 4.11 Organisasi Ruang Lt 1.....	75
Skema 4.12 Organisasi Ruang Lt 2.....	75
Skema 4.13 Organisasi Massa Bangunan	76
Skema 4.14 Sistem Pencahayaan Alami	104
Skema 4.15 Sistem Pencahayaan Buatan.....	104
Skema 4.16 Sistem Penghawaan Alami.....	104
Skema 4.17 Sistem Penghawaan Buatan	105
Skema 4.18 Sistem Distribusi Air Bersih	106
Skema 4.19 Sistem Distribusi Air Kotor	106
Skema 4. 20 Sistem Distribusi Air Hujan	106
Skema 4.21 Sistem Pengolahan Sampah	107
Skema 4.22 Sistem Kebakaran	107
Skema 4.23 Sistem Keamanan.....	107
Skema 4.24 Sistem Jaringan Listrik.....	108
Skema 4.25 Sistem Penangkal Petir.....	108
Skema 4.26 Sistem Transportasi dalam Bangunan.....	109
Skema 5.1 Konsep Makro.....	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lingkaran	9
Gambar 2.2 Segitiga.....	10
Gambar 2.3 Bujursangkar	10
Gambar 2.4 Organisasi Terpusat.....	11
Gambar 2.5 Sketsa Leonardo da Vinci mengenai Denag Ideal Gedung Gereja	11
Gambar 2.6 Organisasi Linier.....	11
Gambar 2.7 Rumah Panjang di Amerika Utara	12
Gambar 2.8 Organisasi Radial	12
Gambar 2.9 Hotel Dieu (Rumah Sakit).....	13
Gambar 2.10 Organisasi Terklaster	13
Gambar 2.11 Yeni-Kaplica (Tempat Mandi Air Panas)	14
Gambar 2.12 Organisasi Grid	14
Gambar 2.13 Crystal Palace, London, Inggris, Sir Joseph Paxton	14
Gambar 2. 14 Transformasi Bentuk Massa Timayui	39
Gambar 2.15 Tata Letak Massa pada Site Timayui	40
Gambar 2.16 Site Plan dan Denah Timayui.....	40
Gambar 2.17 Area Bermain Outdoor	40
Gambar 2.18 Skylight pada Bangunan	41
Gambar 2.19 Potongan Bangunan	41
Gambar 2.20 Montessori Kindergarten in Xiamen	42
Gambar 2.21 Kolom dan Balok Montessori Kindergarten	42
Gambar 2.22 Ruang Kelas	43
Gambar 2.23 Denah Montessori Kindergarten	44
Gambar 2.24 Tampak Depan Angels Day Care	44
Gambar 2.25 Layout Lantai 2, Ruang Aktivitas Angels n I Children Day Care	45
Gambar 2.26 Dinding Ruang Preschool	47
Gambar 2.27 Plafon Ruang Preschool	47
Gambar 2.28 Jendela Ruang Preschool	48
Gambar 2.29 Pintu Ruang Preschool	48
Gambar 2.30 Elemen Interior Ruang Preschool	49
Gambar 2.31 Furnitur Ruang Preschool	49
Gambar 2.32 Indoor Playground Surabaya Grammar School	50
Gambar 2.33 Ruang Kelas Surabaya Grammar School.....	50
Gambar 2.34 Lokasi SGS	51
Gambar 2.35 (a) R. Kelas, (b) R. Baca, (c) R. Teater Surabaya Grammar School	52
Gambar 2.36 (a) R.Musik, (b) R. Bermain Surabaya Grammar School	53
Gambar 2.37 Gedung Surabaya Grammar School.....	53
Gambar 4.1 Peta Alternatif Lokasi 1	78
Gambar 4.2 Peta Alternatif Lokasi 2	79
Gambar 4.3 Dimensi Site.....	82
Gambar 4.4 Data Frekuensi Arah Angin di Kota Surabaya.....	84

Gambar 4.5 Kondisi Flora dan Fauna pada Site	88
Gambar 4.6 Penggolongan Jenis Tanah di Surabaya.....	89
Gambar 4.7 Pondasi Tapak	90
Gambar 4.8 Peta RDTR Surabaya	90
Gambar 4.9 Pedestrian sisi utara dan sisi selatan site.....	92
Gambar 4.10 (a) Drainase Site, (b) Jaringan Listrik & Telepon.....	93
Gambar 4.11 Kondisi Eksisting Utilitas	93
Gambar 4.12 Desain Jendela.....	97
Gambar 4.13 Paving Block	97
Gambar 4.14 Kolam dan Taman.....	98
Gambar 4.15 Sintesa Hasil Analisa Faktor Alam	99
Gambar 4.16 Sintesa Hasil Analisa Faktor Kultur.....	99
Gambar 4.17 Sintesa Hasil Analisa Faktor Estetika	100
Gambar 4.18 Gambar Preseden	101
Gambar 4.19 Pondasi Tapak	102
Gambar 4.20 Struktur Rigid Frame	103
Gambar 4.21 Struktur Atap Baja Ringan.....	103
Gambar 5.1 Konsep Bentuk	111
Gambar 5.2 Lantai Material Vinyl.....	112
Gambar 5.3 Penataan Furniture	112
Gambar 5.4 Suasana Ruang	113
Gambar 5.5 Teritori Day Care, (a) Denah Lt 1, (b) Denah Lt 2	113
Gambar 5.6 Konsep Day Care	114
Gambar 5.7 Referensi Penataan Ruang yang Fleksibel	115
Gambar 5.8 Referensi Playground Indoor	116
Gambar 5.9 (a) Panel Akustik, dan (b) Partisi Akustik	116
Gambar 5.10 Denah Lt 1	117
Gambar 5.11 Studi Preseden	117
Gambar 5.12 Area Baca	117
Gambar 5.13 Kolam renang & Playground outdoor	118
Gambar 5.14 Zoning Tatanan Massa	118
Gambar 5.15 Zoning Massa	119
Gambar 5.16 Teritori Massa Tatanan Site	119